

**PKM Usaha Rumah Tangga Kue Pia
“Ukm Rama” Dan “Ukm Mahen”
Desa Kejapanan Yang Menghadapi Kendala Produktivitas**

Harjo Seputro¹, Ida Aju Brahmasari², Muslimin Abdulrahim³

¹Program Studi Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : harjoseputra@untag-sby.ac.id

²Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : brahmasari@untag-sby.ac.id

³Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : muslimin@untag-sby.ac.id

Abstrak

Usaha rumah tangga kue pia “**Rama**” dan usaha rumah tangga kue pia “**Mahen**” yang ada di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan memulai usaha mandiri pembuatan kue pia sejak tahun 2007, ketiga usaha mandiri tersebut memberdayakan ibu-ibu rumah tangga disekitarnya sebagai tenaga kerja. Ketiga usaha mandiri tersebut dikelola seadanya, namun sedikit demi sedikit mengalami perkembangan. Perkembangan usaha dapat ditunjukkan adanya peningkatan produksi dari total 100 kotak perhari (1 kotak berisi 10 bakpia) menjadi 150 kotak perhari. Proses produksi dilakukan setiap hari, ditangani sendiri sambil merangkap pekerjaan rumah tangga. Rata-rata jam kerja per hari selama 5 jam. Modal yang dipergunakan hanya berasal dari modal pribadi, sehingga kemampuan membeli peralatan hanya yang berkapasitas kecil sehingga produktivitasnya rendah. Sementara permintaan rata-rata setiap hari mencapai 350 s/d 500 kotak, sehingga dalam sehari ada kekurangan produksi sebanyak 250 s/d 350 kotak perhari. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah produktivitas yang rendah karena kapasitas pengaduk dan oven yang dimiliki kapasitasnya rendah, waktu yang dibutuhkan untuk mendinginkan pia terlalu lama, belum melakukan pembukuan secara tertib.

Hal ini merupakan persoalan yang harus segera dicarikan pemecahannya. Solusi yang ditawarkan adalah membuat alat dan memberikan bantuan alat pengaduk adonan dengan kapasitas 7 kg, membuat oven dengan kapasitas 4 loyang, member bantuan kipas angin untuk mendinginkan pia serta mesin penghalus kacang hijau, memberi pelatihan pembukuan sederhana dan pentingnya bekerjasama.

Sebagaimana disampaikan oleh mitra kepada tim bahwa setelah menerima bantuan peralatan tersebut di atas produktivitas meningkat. Namun untuk melakukan pembukuan secara tertib, masih perlu pendampingan karena untuk merubah kebiasaan lama membutuhkan waktu. Pendampingan juga mencakup pengoperasian dan perawatan alat, kerja sama dengan UKM sejenis, proses produksi sebagai wahana wisata serta pengelolaan limbah. Pendampingan dilakukan minimal sebulan sekali dengan mendatangi mitra, selama setahun pasca pelaksanaan PKM.

Kata kunci : ukm pia, produktivitas, rendah

1. PENDAHULUAN

Usaha rumah tangga kue pia "Rama" dan usaha rumah tangga kue pia "Mahen" serta usaha rumah tangga kue pia "Hikmah" yang ada di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan memulai usaha mandiri pembuatan kue pia sejak tahun 2007, ketiga usaha mandiri tersebut memberdayakan ibu-ibu rumah tangga disekitarnya sebagai tenaga kerja. Usaha rumah tangga kue pia "Rama" memiliki tenaga kerja ibu-ibu rumah tangga sebanyak 4 orang, sedangkan usaha kue pia "Mahen" memiliki 7 orang serta usaha kue pia "Hikmah" memiliki 2 orang ibu-ibu rumah tangga sebagai tenaga kerja. Ketiga usaha mandiri tersebut dikelola seadanya, namun sedikit demi sedikit mengalami perkembangan. Perkembangan usaha dapat ditunjukkan adanya peningkatan produksi dari total 100 kotak perhari (1 kotak berisi 10 pia) menjadi 150 kotak perhari.

Gambar 1. Kemasan kue pia dari ketiga mitra

Proses produksi dilakukan setiap hari, ditangani sendiri sambil merangkap pekerjaan rumah tangga. Rata-rata jam kerja per hari selama 5 jam. Modal yang dipergunakan hanya berasal



dari modal pribadi, sehingga kemampuan membeli peralatan hanya yang berkapasitas kecil sehingga produktivitasnya rendah. Usaha kue pia sebagai satu-satunya andalan usaha ekonomi produktif selama ini belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini merupakan persoalan yang harus segera dicarikan pemecahannya. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk ditingkatkan produksinya melalui pengadaan alat produksi berupa mesin pengaduk adonan, oven kapasitas 4 rak dan kipas angin dengan kapasitas lebih besar, karena potensi bahan baku mudah diperoleh di daerah tersebut dan mengginggat pemasaran produksi juga tidak ada masalah lagi bahkan mereka sampai menolak para pembeli dari luar daerah. **Permasalahan Mitra**

A. Permasalahan Usaha Mikro Kue Pia Rama

Permasalahan Produksi :

1. Produktivitas usaha belum optimal
2. Belum memiliki kemampuan membuat desain grafis kemasan produk yang baik agar produk bisa tahan lama dan marketable.
3. Belum berani mengembangkan isi dari kue bakpia

Permasalahan Manajemen:

1. Belum bisa membuat pembukuan tentang keuangan usaha sehingga profitabilitas usaha belum optimal

2. Belum bisa membuat laporan keuangan usaha.
3. Kurang berani memasarkan produk ke toko-toko swalayan dan toko-toko pusat oleh-oleh karena produk tidak tahan lama

B. Permasalahan Mitra Usaha Mikro Mahen dan Hikmah

Permasalahan Produksi :

1. Produktivitas usaha belum optimal
2. Belum memiliki kemampuan membuat desain grafis kemasan produk yang baik agar produk bisa tahan lama dan marketable.

Permasalahan Manajemen:

1. Belum bisa membuat pembukuan tentang keuangan usaha sehingga profitabilitas usaha belum optimal
2. Belum bisa membuat laporan keuangan usaha.
3. Kurang berani memasarkan produk ke toko-toko swalayan dan toko-toko pusat oleh-oleh karena produk tidak tahan lama.

2. METODE PELAKSANAAN

Pembuatan kue bakpia merupakan proses yang sederhana tetapi memerlukan tenaga yang kuat agar produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik. Guna merealisasikan program PKM ini, tim pelaksana mendesain program penyelesaian masalah dengan pendekatan kekeluargaan dan gotong royong. Hal ini seiring dengan karakter kehidupan di lingkungan usaha yang mempekerjakan beberapa tetangga disekitar tempat usaha bakpia tersebut. Mereka menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong. Untuk itu guna memacu keberhasilan program, maka dilakukan :

a. Pengkondisian situasi.

Pada awal kegiatan diciptakan suasana kekeluargaan antara tim PKM, mitra. Memberi pemahaman bahwa permasalahan UKM sentra industry kue bakpia di kecamatan Gempol Pasuruan ini merupakan permasalahan bersama sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan porsi dan tingkat tanggung jawab masing-masing. Dengan begitu terselesaikannya permasalahan ini berarti semua pihak akan mendapatkan keuntungan dan manfaat. **b. Gotong royong.**

Seluruh anggota mitra dilibatkan secara penuh untuk berpartisipasi pada pelaksanaan program, tidak hanya partisipasi pada semua kegiatan fisik namun juga pada kegiatan yang bersifat non fisik seperti pelatihan, penyuluhan, bimbingan dan bahkan bila mungkin terlibat juga dalam aspek finansial. Pendekatan ini dimaksudkan dengan mentransfer ilmu dan teknologi tentang proses produksi kue bakpia yang berkualitas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

PKM Usaha Rumah Tangga Kue Pia
 “Ukm Rama” Dan “Ukm Mahen”
 Desa Kejapanan Yang Menghadapi Kendala Produktivitas

Tabel 1. Peran Aktiv Tim PKM dan Mitra dalam Program PKM 2017

Kegiatan	Peran Aktiv dalam			Tujuan	Indikator Capaian
	Tim IbM	Mitra 1 (UKM Bakpia Rama)	Mitra 2 (UKM Bakpia Mahen)		
Kordinasi dan Pengelolaan Kegiatan	1. Pembagian tugas 2. Sebagai Pengendali pelaksanaan program 3. Sebagai monitor dan	-	-	1. Masing-masing anggota tim faham tugasnya 2. Kelancaran pelaksanaan program	1. Tidak ada kekeliruan program 2. Tidak ada hambatan yang berarti 3. Logbook tertib dan jelas
Pengelolaan Keuangan	1. Penyandang dana (dikti). 2. Pengendali dan	-	-	Membuat akuntabilitas penggunaan dana .	1. Penggunaan dana tepat sasaran. 2. Pelaporan penggunaan
Pengadaan bahan dan	Pelaku pengadaan bahan	Membantu pengadaan bahan	Membantu pengadaan bahan lokal	Mengadakan bahan dan peralatan kerja program	Bahan dan peralatan yang ada
Pelatihan Manajemen	Sebagai Tutor	Peserta pelatihan	Peserta Pelatihan	Memberikan wawasan manajemen keuangan	Dapat memisahkan laporan keuangan usaha
Pelatihan Manajemen Pemasaran	Sebagai tutor	Peserta Pelatihan	Peserta Pelatihan	Memberikan wawasan tentang pemasaran , promosi dan motivasi	Mampu memasarkan produknya
Pelatihan Manajemen	Sebagai tutor	Peserta Pelatihan	Peserta Pelatihan	Memberikan wawasan tentang proses produksi	Mampu memproduksi secara
Pendampingan usaha	Sebagai pendamping dan	Sebagai pelaku usaha	Sebagai pelaku usaha	Memberikan konsultasi kewiransahaan	Usahanya berjalan semakin baik
Monev (monitoring dan evaluasi)	Monitor dan evaluator	Sumber data dan informasi Ikut aktif dalam forum	Sumber data dan informasi Ikut aktif dalam forum	Membuat keseluruhan program berjalan baik	Tidak ada hambatan yang berarti

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan luaran yang dicapai disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil dan luaran yang dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal / proseding	<i>Accepted</i> (jurnal)
2	Publikasi pada media masa	Ada (<i>repository PT</i>)
3	Peningkatan omzet	ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat	ada
6	Peningkatan ketentraman / kesehatan masyarakat	ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial	Tidak ada
8	HKI	Tidak ada
9	Buku ajar	Tidak ada

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha rumah tangga kue pia “**Rama**” dan usaha rumah tangga kue pia “**Mahen**” di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan memulai usaha mandiri pembuatan kue pia sejak tahun 2007, ketiga usaha mandiri tersebut memberdayakan ibu-ibu rumah tangga disekitarnya sebagai tenaga kerja. Ketiga usaha mandiri tersebut dikelola seadanya, namun sedikit demi sedikit mengalami perkembangan. Perkembangan usaha dapat ditunjukkan adanya peningkatan produksi dari total 100 kotak perhari (1 kotak berisi 10 bakpia) menjadi 150 kotak perhari.

Proses produksi dilakukan setiap hari, ditangani sendiri sambil merangkap pekerjaan rumah tangga. Rata-rata jam kerja per hari selama 5 jam. Modal yang dipergunakan hanya berasal dari modal pribadi, sehingga kemampuan membeli peralatan hanya yang berkapasitas kecil sehingga produktivitasnya rendah. Sementara permintaan rata-rata setiap hari mencapai 350 s/d 500 kotak, sehingga dalam sehari ada kekurangan produksi sebanyak 250 s/d 350 kotak perhari.

Usaha kue pia sebagai satu-satunya andalan usaha ekonomi produktif selama ini belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini merupakan persoalan yang harus segera dicarikan pemecahannya. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk ditingkatkan produksinya melalui pengadaan alat produksi berupa mesin pengaduk adonan (mixer) dan kipas angin untuk UKM Pia Mahen sedangkan, oven kapasitas 4 rak, mesin penghalus kacang hijau dan kipas angin untuk UKM Pia Rama, karena potensi bahan baku mudah diperoleh di daerah tersebut dan mengginggat pemasaran produksi juga tidak ada masalah lagi bahkan mereka sampai menolak para pembeli dari luar daerah. Sedangkan UKM Pia Hikmah, saat ini mengalami gulung tikar karena persoalan keluarga sehingga bantuan berupa kipas angin yang seharusnya diterima dialihkan ke UKM Pia Mahen dan UKM Pia Rama. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah produktivitas yang rendah karena kapasitas pengaduk dan oven yang dimiliki kapasitasnya rendah, waktu yang dibutuhkan untuk mendinginkan pia terlalu lama, belum melakukan pembukuan secara tertib. Solusi yang ditawarkan adalah membuat alat dan memberikan bantuan alat pengaduk adonan dengan kapasitas 7 kg, membuat oven dengan kapasitas 4 loyang, member bantuan kipas angin untuk mendinginkan pia serta mesin penghalus kacang hijau, memberi pelatihan pembukuan sederhana dan pentingnya bekerjasama. Sebagaimana disampaikan oleh mitra kepada tim bahwa setelah menerima bantuan peralatan tersebut di atas produktivitas meningkat. Namun untuk melakukan pembukuan secara tertib, masih perlu pendampingan karena untuk merubah kebiasaan lama membutuhkan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanto, Michel, *Tips and trick for Driving Productivity: Strategy dan Teknik*

Mengelola Kinerja Untuk Meningkatkan Produktivitas, Gramedia, Maret 2012

Heizer, Render, *Operation Management*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta, 2010

Nitisusastro, Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Alfabeta, Bandung 2012
....., *Meningkatkan Keuntungan Melalui Peningkatan Produktivitas*,
[www:sebadapratama.com](http://www.sebadapratama.com).

Sukmoro, wawang, *Turning Loss into Profit (Terobosan untuk Mendongkrak*

Produktivitas) , Gramedia, Juli 2010

....., *Manajemen Usaha Kecil*, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan,
Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan
Nasional, 2010

....., *10 strategi Pemasaran untuk Meningkatkan daya saing UKM*, Info Peluang

Bisnis, [luisunafotoaldia,blogspot.com](http://luisunafotoaldia.blogspot.com)